
ARTIKEL PENELITIAN

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMK NEGERI 1 BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO**

KURNIA ADITA ASRI & PRIHASTUTI

Departemen Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Penelitian untuk mengetahui apakah keterlibatan orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik inklusi di sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo. Prestasi belajar merupakan hasil pendidikan peserta didik di sekolah yang dinyatakan sesudah hasil penilaian (Djamarah, 1994), Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak adalah mekanisme partisipasi orangtua dengan memberikan dorongan, memberikan contoh, memberikan penguatan, dan memberikan instruksi dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi akademik anak (Hoover-Dempsey, et al., 2005). Subjek berjumlah 20 peserta didik SMKN 1 Buduran Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif termasuk penelitian eksplanatori. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *children's perceptions of parent's involvement activities* oleh Hoover-Dempsey (2005) yang kemudian diadaptasi oleh Ardelia (2016) dan studi dokumentasi berupa nilai rapor. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Diperoleh F regresi sebesar 11,451 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dengan persamaan regresi $Y=30,091+0,931X$ menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo.

Kata Kunci: Keterlibatan Orangtua, Prestasi Belajar, Sekolah Menengah Kejuruan, Slow Learner.

ABSTRACT

*The objective of the study was to examine the effect of parental involvement on slow learner students' academic achievement at public vocational high school (SMKN) 1 Buduran Sidoarjo. Academic achievement is students' academic outcomes which measured by school standard (Djamarah, 1994). Parental involvement associated with a mechanism where parents are expect to give encouragement, modeling, reinforcement, and instruction enhancing childrens academic outcomes (Hoover-Dempsey, et al., 2005). Approximately 20 slow learner students participated. This explanatory research used a quantitative approach. Data were collected using *Children's Perceptions of Parent's Involvement Activities* by Hoover-Dempsey (2005) which later adaptated by Ardelia (2016) and documentation study through academic report. Simple regression analysis was conducted on this study. Based on the result of simple regression analysis, given F regression 11,451 and the significant value was 0,003 which lower than 0,05 with regression equation $Y= 30,901+0,931X$. Futhermore, it showed a significant effect of parental involvement on slow learner students' learning achievement at public vocational high school (SMKN) 1 Buduran Sidoarjo*

Key word: Academic Achievement, Parental Involvement, Slow Learner, Vocational Highschool.
References, 39 (1990-2016)

*Alamat korespondensi: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Kampus B Universitas Airlangga Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286. Surel: prihastuti@psikologi.unair.ac.id



Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), sehingga penggunaan, distribusi, reproduksi dalam media apapun atas artikel ini tidak dibatasi, selama sumber aslinya disitir dengan baik.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 bab V pasal 12 menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, dengan demikian pendidikan bertanggung jawab dalam membantu mengidentifikasi dan membina serta mengembangkan dan meningkatkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik, termasuk yang berbakat istimewa atau yang memiliki kemampuan kecerdasan yang luar biasa.

Dengan adanya peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusi bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa, dan didukung dengan surat edaran dari Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 380/C.C6/MN/2003 yang menyatakan bahwa sertiap kabupaten atau kota diwajibkan untuk menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan inklusi di sekurang-kurangnya 4 (empat) sekolah yang terdiri dari SD, SMP, SMA, dan SMK.

Pendidikan inklusi menjadi salah satu model pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus (Mahabbati, 2009). Setelah pendidikan inklusi diperkenalkan di Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK menjadi terobosan baru untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus maupun yang memiliki kecerdasan istimewa agar dapat belajar khususnya peserta didik yang ingin berwirausaha (Hasyim, 2013).

SMK Negeri 1 Buduran merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo untuk menyelenggarakan program pendidikan inklusi bagi anak yang berkebutuhan khusus. Pembelajaran inklusi di SMK Negeri 1 Buduran terintegrasi bersama dengan peserta didik reguler dalam satu kelas untuk melaksanakan pembelajaran, baik materi pembelajaran yang bersifat teori maupun praktek kejuruan. Serta penambahan program pembelajaran individual yang bertujuan untuk memberikan pembekalan sesuai kemampuan setiap anak yang dilakukan secara khusus di ruang sumber yang dibimbing oleh para guru pendamping khusus, dimana guru tersebut memang dipersiapkan secara khusus untuk mendidik peserta didik berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, sebaiknya setiap guru reguler yang akan dilibatkan dalam pengajaran di kelas inklusi maka harus dibekali tentang psikologi kepribadian peserta didik berkebutuhan khusus (Hasyim, 2013).

Menurut Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Buduran, sekolah membuka program keahlian yang memungkinkan dapat diikuti oleh peserta didik berkebutuhan khusus, sekolah juga telah melengkapi sarana dan prasarana yang memadahi sebagai penunjang pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus, termasuk menyiapkan guru pendamping khusus yang berkompeten dalam bidang tersebut.

Peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran mempunyai prestasi yang cukup bagus, diantaranya peserta didik berkebutuhan khusus mampu berwirausaha seperti memproduksi keset, makanan ringan yang dijual di koperasi sekolah, dan lain sebagainya, serta mampu mengikuti

pelajaran di kelas meskipun harus ada pendampingan dari GPK. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk prestasi peserta didik berkebutuhan khusus dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan aktualisasi dari hasil belajar. Prestasi belajar dapat diukur dengan evaluasi belajar yang dapat menentukan indeks prestasi. Keberhasilan belajar seseorang diukur dari prestasi belajarnya, demikian juga dengan peserta didik SMK. Prestasi belajar tersebut dapat diketahui dari penilaian hasil belajar dalam bentuk tes atau ujian yang diberikan. Oleh sebab itu dalam pendidikan inklusi di SMK, prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari laporan hasil belajar dari satuan pendidikan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-Undang nomor 70 tahun 2009. Sistem penilaian prestasi belajar bagi peserta didik berkebutuhan khusus secara sistematis dan berkelanjutan bertujuan untuk menilai hasil belajar peserta didik di sekolah, mempertanggung jawabkan penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat, dan mengetahui mutu pendidikan pada sekolah.

Berdasarkan data studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, menurut guru pendamping khusus di SMK Negeri 1 Buduran bahwa peserta didik berkebutuhan khusus prestasi belajar dapat dicapai apabila peserta didik mampu menyelesaikan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan, namun standart kompetensi untuk peserta didik kebutuhan khusus dimodifikasi sesuai dengan kemampuan setiap anak. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap guru pendamping khusus peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran, prestasi belajar perlu diketahui oleh orangtua untuk melihat bagaimana perkembangan anaknya dalam proses pembelajaran melalui hasil ujian akhir semester maupun dari hasil uji kompetensi peserta didik yang telah dilakukan. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seorang peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk nilai, baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan

Prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus pada SMK Negeri 1 Buduran dalam pembelajarannya cukup memuaskan. Terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan terdapat 20 peserta didik berkebutuhan khusus 85% peserta didik berkebutuhan khusus mampu menciptakan lapangan kerja sendiri misalkan wirausaha. Sedangkan 15% peserta didik berkebutuhan khusus lainnya belum mampu berwirausaha seperti peserta didik berkebutuhan khusus yang lainnya. Prestasi belajar peserta didik SMK juga mempengaruhi untuk mendapatkan perhatian khusus dari dunia usaha dan dunia industri pada saat peserta didik akan bekerja atau kemampuan peserta didik dalam berwirausaha.

Orangtua memiliki pengaruh besar terhadap segala aspek kehidupan pada anak, anak akan meniru perilaku dari orangtua karena orangtua merupakan guru pertama bagi anaknya (Ademayo, 2005). Guru ingin orangtua untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak mereka, guru akan memberitahukan kepada orangtua peserta didik tentang kegiatan di sekolah dan bagaimana kemajuan anak-anak mereka di sekolah (Strickland, 2015). Orangtua orangtua memiliki peranan penting sebagai mediator antara anak dengan lingkungan dan budaya disekitarnya, orangtua berperan untuk menyediakan lingkungan yang menarik untuk meningkatkan rasa ingin tahu anak dengan berbagai aktivitas (Bandura, Self Efficacy: The Exercise of Control , 1997). Salah satu yang mudah untuk menyampaikan budaya dalam pendidikan adalah dengan terlibat pada pendidikan anak (Alvarez-Valdivia, et al., 2012). Dengan menjadi mediator, sebelum menyampaikan pada anak orangtua bertugas memilih nilai yang mendasar dalam lingkungan dan budaya pada anak.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada orangtua peserta didik diketahui bahwa hasil dari prestasi belajar peserta didik perlu diketahui agar orangtua mampu memberikan perhatian khusus untuk anaknya, guru pendamping khusus memberikan informasi tentang perkembangan

belajar anak agar orangtua dapat membantu dalam proses belajar di rumah. Prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus pada SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo, tidak lepas dari keterlibatan yang diberikan oleh orangtua. Keterlibatan orangtua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Peranan orangtua sangat tidak diragukan dalam belajar.

Program keterlibatan orangtua lebih efektif bila didasarkan kepada kebutuhan yang spesifik dan persepsi orangtua di sekolah tertentu, dengan peningkatan keterlibatan orangtua yang mengarah ke prestasi belajar peserta didik meningkat (Strickland, 2015). Orangtua memiliki peranan yang penting sebagai mediator antara anak dengan lingkungan dan budaya sekitarnya (Alvarez-Valdivia, et al., 2012). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan diartikan sebagai mekanisme partisipasi orangtua dengan memberikan dorongan (*encouragement*), memberikan contoh (*modeling*), memberikan penguatan (*reinforcement*), dan memberikan instruksi (*instruction*) dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi akademik anak (Hoover-Dempsey, et al., 2005). Keterlibatan orangtua telah terbukti memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik peserta didik (Strickland, 2015).

Faktor penting di dalam kesuksesan sekolah inklusi adalah keterlibatan orangtua di dalam pendidikan anaknya, khususnya bagi peserta didik berkebutuhan khusus (Hornby, 2000), karena keterlibatan orangtua terbukti sangat efektif dalam meningkatkan perkembangan anak dalam hal belajar dan memodifikasi tingkah laku mereka (Hornby, 2000). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak bisa mempengaruhi sikap anak terhadap pelajaran yang diajarkan (Retnaningtya, 2015). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak tidak hanya seputar kegiatan belajar seperti yang dilakukan di sekolah, akan tetapi juga melibatkan aspek lain seperti aspek emosional dan personal (Grolnick, Benjet, Kurowski, & Apostoleris, 1997). Keterlibatan orangtua dapat membuat anak berkembang tidak hanya pada satu aspek, tetapi pada berbagai aspek (Hornby, 2000). Keterlibatan orangtua tidak hanya berdampak baik bagi anak, tetapi juga orang tua dan guru. Keterlibatan orangtua dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan diri orangtua dalam proses pengasuhan anak dan semakin tertarik pada pendidikan anak (Hornby, 2000).

Keterlibatan orangtua bagi peserta didik berkebutuhan khusus berbeda dengan keterlibatan orangtua pada peserta didik reguler, terbukti dalam hasil wawancara pada studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, bahwa tidak adanya paguyuban orangtua peserta didik reguler di SMK Negeri 1 Buduran seperti paguyuban orangtua peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran. Paguyuban orangtua diperlukan agar adanya komunikasi antara sekolah dan orangtua dapat berjalan lebih intensif, orangtua peserta didik berkebutuhan khusus lebih terlibat dalam pembelajaran anaknya, misalkan pada saat uji kompetensi maupun pada saat pembelajaran reguler guru pendamping khusus akan menghubungi orangtua secara langsung maupun orangtua akan menghubungi guru pendamping khusus secara langsung untuk menanyakan keperluan anaknya, orangtua peserta didik berkebutuhan khusus lebih intensif dalam pembelajaran anaknya, sedangkan orangtua peserta didik reguler akan memberikan tanggung jawab penuh pada anaknya dalam pembelajaran di sekolah dan kurang intensif dalam pembelajaran anaknya.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, menjadikan penulis untuk meneliti keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo. Penulis ingin mengetahui bagaimana pentingnya keterlibatan orangtua dalam menentukan keberhasilan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus? Apakah keterlibatan orangtua menjadi faktor penentu keberhasilan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang menarik peneliti dan akan dicoba untuk dijawab dalam penelitian ini. Penting kiranya untuk mengetahui pengaruh antara keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik survei dengan menggunakan sampel atau kelompok kecil yang telah dipilih. Penelitian survei ini dilakukan untuk memberikan penjelasan atau *explanatory research*, yang bertujuan untuk mengungkapkan apa penyebab perilaku itu terjadi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pengaruh, di mana peneliti ingin meneliti tentang pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo.

Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari pihak sekolah, jumlah peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran terdapat 20 peserta didik berkebutuhan khusus, dan peserta didik yang dipilih adalah peserta didik yang tinggal bersama orangtua, baik dengan ayah atau ibu atau ayah dan ibu.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode sampling jenuh. Teknik ini digunakan pada jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode angket atau kuesioner untuk pengumpulan data alat ukur keterlibatan orangtua dan studi dokumentasi untuk alat ukur prestasi belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo. Oleh karena itu, untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik regresi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana karena hanya menggunakan satu variabel X. Data dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel 2013* dan SPSS versi 20 *for windows*.

HASIL PENELITIAN

Sebanyak 20 peserta didik atau keseluruhan sampel memiliki persepsi yang tinggi terhadap keterlibatan orangtua mereka, dan sebanyak 20% memiliki hasil prestasi belajar yang rendah, 55% memiliki prestasi belajar sedang, dan 25% peserta didik memiliki prestasi belajar yang tinggi. Variabel keterlibatan orangtua dan prestasi belajar memiliki distribusi data normal. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh dari keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo sebesar 38,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier antara keterlibatan orangtua dengan prestasi belajar atau H_0 ditolak dan terjadi signifikansi.

DISKUSI

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa keterlibatan orangtua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pengaruh yang terdapat antara keterlibatan orangtua dan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus bernilai positif yang mengartikan bahwa semakin tinggi keterlibatan orangtua maka prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus akan semakin tinggi. Orangtua yang memiliki keterlibatan tinggi yang akan lebih dapat mendukung anaknya untuk belajar, baik belajar dengan orangtuanya atau melalui bimbingan belajar, orangtua yang memiliki keterlibatan yang tinggi akan membangkitkan semangat bagi dirinya untuk berprestasi (Ristianti, 2015).

Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang sebelumnya oleh Hoover-Dempsey (2005) dan Ademeyo (2005) bahwa prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus akan meningkat seiring dengan meningkatnya keterlibatan orangtua. Orangtua yang terlibat pada pendidikan, akan membantu anak mereka untuk memberikan pengalaman yang penting dan bermakna untuk mengembangkan kepercayaan dirinya dalam berprestasi (Hoover-Dempsey, et al., 2005). Keterlibatan orangtua bisa dengan memberikan pengalaman pribadi (*personal experience*), memberikan pujian atas apa yang telah dilakukan peserta didik, memberikan instruksi baik secara langsung atau tidak langsung, atau memberikan penguatan positif atas prestasi yang diperoleh peserta didik.

Memberikan pengalaman dari orangtua maupun dari orang lain akan memiliki pengaruh yang besar bagi peserta didik berkebutuhan khusus, memberikan pengalaman dan keyakinan kepada peserta didik berkebutuhan khusus berupa aktivitas-aktivitas mengenai bagaimana pentingnya pendidikan dan memberikan contoh yang konkrit pada peserta didik berkebutuhan khusus, akan menambah keyakinan dan pemahaman peserta didik berkebutuhan khusus, bahwa pengaruh paling besar berasal dari orang yang memiliki kemitipan dengan pengamatan anak (Bandura, *Self Efficacy in Changing Societies*, 1995).

Kemudian orangtua yang terlibat dalam proses peserta didik untuk mencapai prestasi belajar melalui persuasi verbal atau memberikan dorongan agar peserta didik berkebutuhan khusus lebih semangat dan lebih meyakini kemampuannya, lebih berusaha keras sehingga peserta didik berkebutuhan khusus mengerti bagaimana pentingnya pendidikan untuk dirinya.

Orangtua yang memberikan dorongan emosi pada peserta didik berkebutuhan khusus, misalnya orangtua yang memiliki ekspektasi dan memberikan standar tertentu atas suatu pencapaian, jika peserta didik berkebutuhan khusus belum berhasil mencapai standart yang diberikan orangtua, orangtua akan memberikan penguatan berupa hadiah atau pujian atas keberhasilan secara implisit kepada peserta didik berkebutuhan khusus. Karena penguatan yang diberikan dari orangtua akan mendorong peserta didik berkebutuhan khusus untuk mempertahankan perilakunya.

Mekanisme dalam keterlibatan orangtua yang dapat diterapkan dalam pendidikan peserta didik berkebutuhan khusus yaitu orangtua yang terlibat dapat menggunakan mekanisme yang pertama *encouragement*, mendorong anaknya untuk lebih termotivasi dan lebih meyakini kemampuannya. Kedua, *reinforcement* atau penguatan untuk meningkatkan konsentrasi anak. Misalnya dengan memberikan hadiah jika mereka berhasil menyelesaikan tugas hingga selesai. Ketiga, *instruction* misalkan pada saat pengerjaan tugas, orangtua dapat memberikan instruksi untuk mengerjakan satu demi satu soal, menyederhanakan tugas, menjelaskan informasi baru, menghubungkan informasi dengan konteks yang sama, atau merespon sebuah pertanyaan. Interaksi yang terjadi akan menciptakan pembelajaran kolaboratif, dimana orangtua memberikan informasi dan struktur tugas berkaitan dengan proses yang memungkinkan anak untuk belajar secara efektif dan mengasumsikan secara tepat tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran (Hoover-Dempsey, et al., 2005). Keempat, *modeling* misalkan ketika mengerjakan tugas bersama orangtua dan orangtua menunjukkan minat pada pendidikan anak tersebut maka mereka akan cenderung meniru perilaku tersebut. *Modeling* akan memberikan anak pengetahuan mengenai keterampilan, proses, dan konsep juga anak akan mampu meningkatkan kapabilitas individu dengan cara observasi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah adanya pengaruh yang signifikan dari keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar dari peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo yang berarti semakin tinggi keterlibatan orangtua, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pengkajian ulang, agar alat ukur tersebut benar-benar bisa mengukur konstruk yang hendak diteliti. Dapat diminimalisir dengan melihat jurnal sebelumnya dan dapat melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu.

Dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar bisa digeneralisasikan, misalnya dengan Pengambilan data prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai rapor peserta didik yang artinya nilai tersebut sudah diolah oleh guru sekolah, maka saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan nilai ulangan harian peserta didik sebagai nilai asli atau nilai mentah yang belum diolah.

Penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan melibatkan banyak tenaga ketika mengambil data, peserta didik berkebutuhan khusus membutuhkan pendampingan ketika mengisi kuesioner.

Bagi orangtua, peserta didik khususnya yang berkebutuhan khusus membutuhkan keterlibatan orangtua yang tinggi dalam proses belajar. Keterlibatan orangtua dapat melalui empat mekanisme yaitu *encouragement*, *modeling*, *reinforcement*, *instruction* untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar.

Bagi pihak sekolah diharapkan agar dapat melibatkan orangtua dalam pembelajaran peserta didik, dan sekolah diharapkan mampu mengadakan kegiatan yang melibatkan orangtua contohnya dengan mengadakan rapat rutin atau forum komunikasi orangtua peserta didik berkebutuhan khusus dengan guru pendamping khusus. Kemudian, sekolah diharapkan untuk menambah guru pendamping khusus (GPK) melihat peserta didik

berkebutuhan khusus cukup banyak agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik pada peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Buduran.

PUSTAKA ACUAN

- Ademayo, D. A. (2005). Parental Involvement, Interest in Schooling and School Environment as Predictors of Academic Self Efficacy Among Fresh Secondary School Student in Oyo State, Nigeria. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 163-180.
- Alvarez-Valdivia, I. M., Chavez, K. L., Schneider, B. H., Roberts, J. S., Becalli-Puerta, L. E., Perez-Lujan, D., & Sanz-Martinez, Y. A. (2012). Parental involvement and the academic achievement and social functioning of cuban school children. *School Psychology International*, 313-329.
- Ardelia, N. (2016). Hubungan antara Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan dan Self Efficacy Anak Slow learner. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, R. U. (2006). *Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1995). *Self Efficacy in Changing Societies*. New York: Cambridge University Press.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman and Company.
- Barnard, W. M. (2004). Parent involvement in elementary school and educational attainment. *Children Youth and Service Review*, 39-62.
- Daniel, G. (1999). *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fan, W., & Williams, C. M. (20120). The Effects of Parental Involvement on Students Academic Self Efficacy, Engagement and Intrinsic Motivation. *Educational Psychology*, 53-74.
- Fan, X., & Chen, M. (2001). Parental Involvement and Students Academic Achievement: A Meta Analysis. *Educational Psychology Review*, 1-22.
- Fishel, M., & Ramirez, L. (2005). Evidence based Parent Involvement Interventions with Schoolaged Children. *School Psychology Quarterly*, 371-402.
- Goleman, D. (2000). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Grolnick, W. S., & Slowiaczek, M. (1994). 'Parents' involvement in children's schooling: A multidimensional conceptualization and motivational model. *Child Development*.
- Grolnick, W. S., Benjet, C., Kurowski, C. o., & Apostoleris, N. H. (1997). Predictors of Parental Involvement in Children's Schooling. *Journal of Educational Psychology*, 538-548.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hasyim, Y. (2013). Pendidikan Inklusif di SMK Negeri 2 Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 112-121.
- Hoover-Dempsey, K. V., Sandler, H. M., Whetsel, D. R., Green, C. L., Wilkins, A. S., & et al. (2005). Why do parents become involved? Research findings and implications. *Elementary School Journal*, 311-331.

- Hornby, G. (2000). *Parental Involvement in Childhood Education: Building Effective School-Family Partnerships*. New York: Springer.
- Kartono, K. (1990). *Peran Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahabbati, A. (2009). Penerimaan dan Kesiapan Pola Asuh Ibu terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*.
- Neuman, W. L. (2007). *Basic of Social Research: Qualitative and Quantitative Approach*. Bostom: Pearson Education.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development: Psikologi Perkembangan Bagian V s/d IX (Edisi 9)*. Jakarta: Kencana.
- Retnaningtya, M. S. (2015). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak di TK Anak Ceria. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 9-17.
- Ristianti, E. P. (2015). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
- Rogers, M., Markel, C., Midgett, J. D., Ryan, B. A., & Tannock, R. (2014). Measuring children's perceptions of parental involvement in cojoint behavioral consultation: Factor structure and reliability of parental support for learning scale. *Assessment for Effective Intervention*, 170-181.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Strickland, S. C. (2015). The Effects of Parental Motivations on Home Based and School Based Parental Involvement. *Walden Dissertations and Doctoral Studies*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walker, J. M., Wilkins, A. S., Dallaire, J. R., Sandler, H. M., & Hoover-Dempsey, K. V. (2005). Parental Involvement: Model Revision Through Scale Development . *The Elementary School Journal*, 86-104.
- Winarsunu, T. (2012). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.